

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perkembangan dari segi IPTEK sangat cepat. Ilmu pengetahuan menjadi faktor penting didalam era globalisasi ini, sebab ilmu pengetahuan merupakan dasar dari adanya sebuah perubahan. Perkembangan yang pesat ini berdampak pada konsepsi pembelajaran. Pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat kompleks, sehingga pada dasarnya pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang dilakukan pendidik dan peserta didik. Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam menemukan dan mentransformasikan informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan mengembangkan suatu informasi menjadi kemampuan yang sesuai dengan lingkungan melalui bimbingan guru.

Kurikulum 2013 seorang guru tidak hanya menjadi pusat perhatian peserta didik di dalam kelas, karena pembelajaran dapat dilakukan dengan mendayagunakan aneka ragam sumber belajar, termasuk penggunaan IT. Dalam media pembelajaran yang memunculkan adanya multimedia pembelajaran. Teknologi multimedia kini menyajikan potensi yang sangat besar dalam merubah cara berfikir seseorang untuk belajar, memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan lain sebagainya. Bagi peserta didik multimedia dianggap lebih mudah digunakan untuk melakukan pencarian informasi secara cepat dan efisien. Oleh sebab itu, kehadiran multimedia sebagai jembatan pembaharuan dari media pembelajaran yang lebih efektif.

Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada seluruh lapisan masyarakat. Untuk menekan penyebaran virus corona, seluruh kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua jurusan di tiadakan untuk sementara waktu, terutama di lingkungan dinas pendidikan. Menjaga jarak fisik antar kelompok sosial adalah cara paling efektif untuk memutus mata rantai penularan. Hal ini untuk menghindari kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sebelumnya memiliki kontak langsung antara guru dan peserta didik. Di gantikan dengan Proses Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Banyak cara yang bisa dilakukan pendidik di era Revolusi Industri 4.0. Setelah di terapkannya e-learning yang menjadi salah satu alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu dengan

mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif dan kreatif. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas harus di dukung oleh media pendidikan yang baik. LKPD cetak atau yang disebut LKS merupakan media pembelajaran yang sering kali di gunakan dalam proses belajar mengajar. Kelemahan dari media pembelajaran ini adalah tampilan yang kurang menarik dan juga bobot yang terlalu besar sehingga menyusahakan peserta didik untuk membawanya. Media pembelajaran yang inovatif saat ini di ciptakan dengan menggunakan teknologi informasi sehingga lebih mudah dan bervariasi. Apalagi saat ini sudah identik dengan adanya *gadget*. Peluang tersebut kemudian di manfaatkan oleh para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu media evaluasi yang tepat untuk di gunakan saat menerapkan pembelajaran jarak jauh adalah E-LKPD atau lembar kerja peserta didik elektronik yaitu lembar kerja yang bentuk fisiknya berbeda dengan lembar kerja cetak. Komponen LKPD cetak diolah sedemikian rupa sehingga bertransformasi menjadi bentuk elektronik. Bagi peserta didik dengan penggunaan E-LKPD di harapkan peserta didik dapat meningkatkan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pendidikan dan sumber daya pendidikan.

Berdasarkan prasurvey yang telah di lakukan dengan menggunakan metode wawancara pada tanggal 12 Oktober 2021 dengan Ibu Eni Purwaningsih,S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Metro di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data hasil pra survei Guru dan peserta didik SMA Negeri 5 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Analisis Jawaban Guru	Hasil Analisis Peserta Didik
1	Bagaimana keadaan peserta didik saat proses pembelajaran ?	Peserta didik mendengarkan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menurut saya proses pembelajaran tatap muka lebih efektif	Cukup baik, karena guru memberikan penjelasan materi dengan metode ceramah yang dibuat video, walaupun lama kelamaan terasa bosan.
2	Media pembelajaran / bahan ajar apa saja yang sering digunakan di kelas ?	Buku cetak, video <i>di share</i> melalui <i>E-Class</i> , PPT dan menggunakan <i>whattsapp</i>	Handphone, buku, E-Class, ppt, video pembelajaran.
3	Perluah pembelajaran terlepas dari media	Sangat perlu	Perlu

No	Pertanyaan	Hasil Analisis Jawaban Guru	Hasil Analisis Peserta Didik
4	pembelajaran yang selama ini digunakan ? Media pembelajaran seperti apa yang di butuhkan untuk evaluasi materi ke peserta didik ?	Media yang memuat materi yang ringkas, mudah dipahami, dan mudah diakses	Media yang menarik dan mudah untuk dikunjungi dan mempermudah dalam pengerjaan soal – soal evaluasi serta menarik minat peserta didik dalam belajar.
5	Pernah atau tidak guru / pendidik menggunakan lembar kerja elektronik berbasis web <i>liveworksheet</i> sebagai media pembelajaran ?	Belum pernah menggunakan lembar kerja elektronik berbasis web <i>liveworksheet</i>	Belum pernah
6	Apa permasalahan / kesulitan yang di hadapi dalam penggunaan media pembelajaran ?	Kurang antusias nya peserta didik dalam pembelajaran <i>daring</i> karena media media yang kurang memadai, sehingga terkadang dalam pembelajaran <i>daring</i> peserta didik cepat merasa bosan dan terkadang sulit jaringan internet.	Mengerjakan tugas dua kali kerja (menulis dan mengumpulkan kesekolah/difoto kirim ke whatsapp), media <i>E-Class</i> sulit digunakan dan dimengerti, bahkan dalam penggunaan <i>E-Class</i> jika terlalu banyak yang masuk / yang mengakses akan eror, dan akan sulit mengerjakan soal evaluasi dengan cepat.
7	Apa harapan guru terhadap media pembelajaran yang hendak digunakan ?	Harapannya media yang di buat dapat mempermudah serta dapat menarik semangat dan motivasi peserta didik untuk belajar.	Media yang mudah digunakan dalam pengerjaan soal evaluasi dan mudah untuk mengaksesnya. Dan semoga jaringan internet makin cepat.

Sumber: Hasil wawancara guru mata pelajaran Ekonomi dan peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Metro

Dari observasi yang di lakukan di SMA Negeri 5 Metro, terlihat ada beberapa permasalahan. Dalam penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa penyebab rendahnya pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran adalah kurangnya bahan ajar/media pembelajaran yang menarik dan memadai. Sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran di kelas (*daring*). Guru menjelaskan materi menggunakan PPT,

Video pembelajaran dengan metode ceramah dan membagikannya melalui *E-Class*. Dalam penggunaan *E-Class* jika terlalu banyak yang masuk / yang mengakses akan eror, dan akan sulit mengerjakan soal evaluasi dengan cepat. Akibatnya peserta didik mengerjakan tugas sebanyak dua kali, yang kemungkinan besar akan menimbulkan kebosanan dan rasa jenuh. Sehingga mengakibatkan kurangnya semangat dan minat dalam proses pembelajaran.

Melihat fenomena tersebut, peneliti melihat perlunya mengembangkan media pembelajaran berupa E-LKPD berbasis web *liveworksheet* di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran secara daring. Demi tercapainya pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik di SMA Negeri 5 Metro. Web *Liveworksheet* adalah aplikasi yang dapat mengubah lembar kerja tradisional yang dapat di cetak dalam bentuk dokumen, PDF, dan JPG menjadi latihan interaktif *online* karena dapat berisi video, gambar, dan audio. Dengan adanya E-LKPD berbasis web *liveworksheet* ini dapat mendukung proses pembelajaran daring dengan penggunaan media pembelajaran secara *online*. Penggunaan E-LKPD berbasis web *liveworksheet* di harapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas.

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, dapat di ketahui bahwa E-LKPD berbasis web *liveworksheet* sangat mungkin untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan produk berupa E-LKPD dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web *Liveworksheet* Pada Materi Permintaan Dan Penawaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 5 Metro yang sudah ada belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran, karena media yang di gunakan berupa buku cetak, *whatsapp* dan sistem sekolah yang jumlahnya sangat terbatas untuk di akses dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengembangkan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web *Liveworksheet* Pada Materi Permintaan Dan Penawaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Metro yang valid dan praktis.

C. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web *Liveworksheet* Pada Materi Permintaan Dan Penawaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Metro yang valid dan praktis. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web *Liveworksheet* ini di kembangkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar lebih antusias dalam proses pembelajaran dan menekankan berbagai aspek valid dan praktis.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web *Liveworksheet* Pada Materi Permintaan Dan Penawaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Metro dianggap penting karena di harapkan dapat berguna untuk :

1. Bagi Peserta Didik

E-LKPD diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik karena peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

2. Bagi Sekolah

Sebagai gambaran bahan ajar berupa E-LKPD Berbasis Web *Liveworksheet* dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dan mengoptimalkan E-LKPD sebagai media pendukung dalam pembelajaran, dan mengembangkan pengetahuan dan memberikan inovasi dalam kegiatan pengajaran.

3. Bagi Peneliti

Dapat di jadikan sebagai bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro, dapat di jadikan bahan penelitian untuk penelitian selanjutnya, dan dapat menambah pengalaman dalam mengembangkan E-LKPD dan menyajikan ide atau wawasan untuk proses pembelajaran yang lebih efektif.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan ini di harapkan dapat menghasilkan produk berupa lembar kerja peserta didik elektronik pada materi kelas X dengan spesifikasi produk yaitu :

1. Nama produk yang di hasilkan yaitu Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet* kelas X dengan materi permintaan dan penawaran ekonomi .

2. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet* ini memposisikan peserta didik untuk memahami materi dan melakukan proses pembelajaran secara lebih mandiri terutama dalam mengerjakan soal evaluasi.
3. Petunjuk penggunaan
Didalam petunjuk penggunaan memuat informasi tentang bagaimana cara penggunaan Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet*.
4. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet* dikemas dengan penyajian yang lebih menarik dengan kombinasi cover berwarna
5. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet* dilengkapi dengan gambar-gambar, video yang mendukung isi dari materi E-LKPD tersebut.
6. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet* dikemas dengan penyajian materi permintaan dan penawaran ekonomi serta 15 soal evaluasi, masing-masing 6 soal pilihan ganda, 7 soal isian singkat dan 2 soal *drag and drop*.
7. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet* ini disajikan dalam bentuk software atau dalam bentuk web yang dapat diakses menggunakan link melalui android, laptop dan komputer.
8. Ukuran Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet* adalah a4, Ukuran margin *top* 3, *left* 4, *bottom* 3, dan *right* 3.
9. Jenis font pada Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis web *liveworksheet* adalah arial, exotc350 Dm Bd BT, Bernard mt cobdenced, Bahnschrift Condensed, Britannic Bold
10. Dibuat dengan Microsoft word dan menggunakan platform laman web *liveworksheet* dan tidak perlu diunduh.

F. Urgensi Pengembangan

Adanya era revolusi industri saat ini memberikan perubahan dalam proses pembelajaran berupa *digital learning*. Kondisi peserta didik SMA Negeri 5 Metro dalam proses evaluasi pembelajaran hanya mengandalkan penyampaian dari guru mata pelajaran melalui buku cetak, *whattsapp*, video dan *E-Class*.

Bahkan dalam penggunaan *E-Class* jika terlalu banyak yang masuk / yang mengakses akan eror, dan akan sulit mengerjakan soal evaluasi dengan cepat. Sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kebutuhan peserta didik belum terpenuhi secara maksimal.

Masalah ini sangat memerlukan perhatian khusus seperti pengembangan media yang awalnya berupa media cetak kini menjadi media *online* yang mendukung situasi pandemi seperti sekarang ini, agar nantinya mampu memberikan hasil yang lebih baik. Salah satunya dengan adanya *digital learning* mengupayakan pendidik untuk bisa mengembangkan media pembelajaran yang bisa memenuhi kebutuhan peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas. Berupa *gadget*, laptop, dan komputer yang saat ini umum dan mudah di gunakan oleh peserta didik. Dari pemanfaatan fasilitas tersebut, pendidik bisa mengembangkan media pembelajaran berupa E-LKPD Berbasis web *liveworksheet* yang dikemas dalam format yang menarik, praktis dan mudah di pahami. Hal ini untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) Berbasis web *liveworksheet* adalah aplikasi berbasis web untuk mendesain E-LKPD berbentuk elektronik. Lembar kerja peserta didik elektronik ini, di harapkan dapat membantu peserta didik dalam belajar. Dalam pengembangan E-LKPD ini terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- a. Pengembangan ini hanya sampai tahap implementasi, hal ini di karenakan peneliti mengembangkan produk sampai valid dan praktis. Sehingga tidak sampai tahapan evaluasi, karena keterbatasan waktu.
- b. Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik hanya mencakup Materi kelas X saja yaitu pada permintaan dan penawaran ekonomi.
- c. Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik ini perlu adanya *android*, laptop atau komputer, guna mendukung mengakses link web yang sudah di bagikan.
- d. Selain itu perlu ada jaringan internet yang cukup untuk mengakses aplikasi berbasis web. Apabila terjadi gangguan jaringan atau jaringan sama sekali tidak mendukung maka E-LKPD berbasis web *liveworksheet* tidak akan bisa di akses.